BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan profitabilitas (ROI) tiap tahun selalu mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2008 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu, 11,64% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2007 sebesar 15,57. Artinya profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia mengalami penurunan sebesar 34,62%. Hal ini disebabkan oleh dampak krisis global, persaingan semakin ketat karena semakin banyak provider komunikasi yang semakin beragam, sehingga pendapatan Telkom untuk tahun 2008 menurun, serta regulasi pemerintah yang berubah-ubah.
2. Perkembangan leverage (DER) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sangat fluktuatif tiap tahunnya, tetapi yang paling signifikan terjadi pada tahun 2008 dimana tingkat leverage (DER) meningkat menjadi 107,4%, dibandingkan tahun 2007 yang hanya 90,6%. Kenaikannya sama dengan 15,65%. Hal ini disebabkan oleh pinjaman asing TELKOM melalui pemerintah sudah memasuki jatuh tempo, sehingga TELKOM harus segera melunasi pinjaman pokoknya serta suku bunganya. Fakta lainnya pada tahun 2008 tingkat suku bunga untuk mata uang rupian sedang

mengalami kenaikkan. Sehingga suku bunga yang harus dibayar oleh PT. Telekomunikasi Indonesia cukup besar.

3. Perkembangan pembayaran dividen tunai pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tiap tahunnya dalam satuan persentase cenderung stabil, dan dalam satuan rupiah selalu mengalami kenaikkan tiap tahunnya. Tetapi peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2008 dimana persentase pembayaran dividen tunai sebesar 70% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 55%.

   Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

   - Sejak tahun 2008 BEJ dan BES bergabung menjadi satu menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia). Dan Saham biasa TELKOM tercatat dalam Pasar Perdagangan Utama saham biasa. Sehingga banyak calon investor tertarik membeli saham Telkom hal ini menyebabkan harga saham TELKOM di BEI meningkat.
   - Saham utama TELKOM tercatat di New York Stock Exchange mulai 2008 dan London Stock Exchange hal ini membawa nilai lebih, yaitu harga saham TELKOM naik, secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi laba per lembar saham. Yang dijadikan dasar perhitungan pembayaran dividen tunai.

4. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dikemukakan bahwa :

   - Pengaruh dari variabel profitabilitas (X1) terhadap pembayaran dividen tunai (Y) kurang berpengaruh yaitu hanya sebesar 26,5%. Sedangkan variable leverage (X2) mempunyai pengaruh lebih besar

yaitu 46%, artinya pengaruh kedua-duanya berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai (Y).

- Sedangkan secara bersama-sama, pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen tunai (Y) adalah sebesar 72,5% ini artinya pengaruh kedua variabel independen cukup besar. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 72,5% = 27,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembayaran dividen tunai pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. sebagai berikut :
    - Permintaan pemegang saham
    - Permintaan pemerintah sebagai pemegang saham terbesar yang mempunyai wewenang dalam besarnya pembayaran dividen tiap tahunnya.
    - Ketersediaan dana dalam kas perusahaan untuk membayar dividen lebih kepada para pemegang saham.

5.2 Saran

1. PT. Telekomunikasi Indonesia perlu melakukan promosi yang menarik dalam hal memperkenalkan produk-produknya kepada publik, dilihat semakin ketatnya persaingan dalam bidang komunikasi terutama produk seluler dan provider yang semakin beraneka ragam. Promosi yang menarik

bisa meningkatkan penjualan dan secara langsung meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.

2. Tingkat hutang yang tinggi tidak baik untuk sebuah perusahaan, karena artinya modal yang dimiliki perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang. Hal ini menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk melunasi hutang tersebut beserta bunga pinjaman. Suku bunga atas hutang biasanya sering mengalami kenaikkan atau sebaliknya penurunan. Hal yang harus dihindari adalah kenaikkan suku bunga atas hutang itu, karena perusahaan secara tidak langsung harus membayar bunga yang lebih tinggi.

3. Pembayaran dividen tunai pada PT. Telkomunikasi Indonesia Tbk. selalu stabil tiap tahunnya dalam satuan persentase dan selalu meningkat dalam satuan rupiah, oleh karena itu para pemegang saham tetap mempertahankan saham yang mereka miliki pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Bagi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. hal ini perlu dipertahankan agar para pemegang saham memiliki kepercayaan atas saham yang mereka tanamkan. Agar untuk kedepannya semakin banyak calon investor yang menanamkan sahamnya pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.